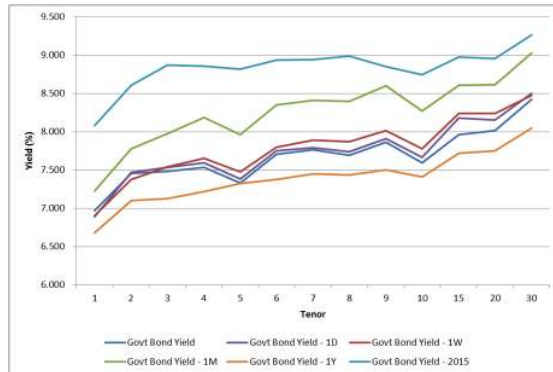


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 1 April 2016 ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan didorong oleh data inflasi domestik yang terkendali serta penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 22 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah hingga panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak bervariasi dengan perubahan tingkat imbal hasil berisar antara 2 - 9 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 3 - 26 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan berkisar antara 2 - 13 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 9 - 80 bps, adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami penurunan berkisar antara 2 - 22 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 15 - 193 bps. Kenaikan harga pada perdagangan kemarin didukung oleh faktor data inflasi yang terkendali serta nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pada bulan Maret 2016 terjadi inflasi sebesar 0,19% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM) serta sebesar 4,45% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015. Inflasi tersebut masih sesuai dengan estimasi analisis yang memperkirakan adanya inflasi sebesar 0,25% (MoM) dan sebesar 4,50% (YoY). Inflasi yang masih terkendali tersebut memberikan sinyal terhadap pelaku pasar bahwa langkah yang diambil oleh pemerintah guna menjaga laju inflasi serta keputusan Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan dalam tiga pertemuan berturut - turut telah tepat. Kebijakan pemerintah untuk menurunkan harga bahan bakar minyak dan tarif dasar listrik yang berlaku sejak awal April 2016 diperkirakan akan menjaga laju inflasi kedepannya masih akan terjaga. Hal tersebut direspon positif oleh pelaku pasar, yang tercermin pada kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Selain itu penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menjadi faktor pendorong kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Rupiah yang kembali menguat menjadi pendorong investor asing untuk kembali menempatkan dananya pada Surat Utang Negara. Secara keseluruhan, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri

acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 5,7 bps pada level 7,26%; penurunan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 8,97 bps pada level 7,54%; penurunan imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun sebesar 21,3 bps pada level 7,92% dan penurunan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 13,4 bps pada level 7,98%. Penurunan imbal hasil yang cukup besar pada Surat Utang dengan mata uang rupiah tidak diikuti oleh Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, dimana pada perdagangan kemarin pergerakan imbal hasilnya justru terlihat terbatas. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 1 bps pada level 2,81%. Adapun imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing tidak banyak mengalami perubahan pada level 4,11% dan 5,22%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan masih cukup tinggi, senilai Rp12,12 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,15 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,70 triliun dari 76 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 106,10% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,52%. Sementara itu Project Based Sukuk (PBS) seri PBS008 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,22 triliun dari 8 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,37% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 5,03%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,07 triliun dari 32 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri C (BFIN02CCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp230 miliar dari 6 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "A+(idn)" dan akan jatuh tempo pada 25 Februari 2019 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,09% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 10,70%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 72,00 (0,54%) pada level 13167,00 per dollar Amerika. Sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mengalami penguatan dengan diperdagangkan pada kisaran 13140,00 hingga 13224,00 per dollar Amerika. Penguatan yang terjadi menjadikan nilai tukar rupiah mengalami penguatan berturut - turut terhadap dollar Amerika sejak tanggal 30 Maret 2016 setelah sempat menyentuh level tertingginya di bulan Maret di level 13395 per dollar Amerika yang terjadi pada tanggal 29 Maret 2016.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya koreksi harga yang dipengaruhi oleh faktor teknikal. Setelah mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi dalam dua hari perdagangan terakhir, harga beberapa Surat Utang Negara kembali memasuki area jenuh beli (overbought) sehingga berpeluang untuk mengalami koreksi, terutama pada tenor di atas 10 tahun. Sementara itu dari faktor eksternal, pada bulan Maret 2016 sektor tenaga kerja Amerika mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja di luar sektor pertanian (Non Farm Payrolls) sebesar 215 ribu, lebih tinggi dari estimasi yang sebesar 210 ribu tenaga kerja dengan tingkat partisipasi tenaga kerja yang meningkat menjadi 63% dari 62,9% di bulan Februari 2016. Seiring dengan meningkatnya tingkat partisipasi tenaga kerja, angka pengangguran di Amerika meningkat menjadi 5,0% dari 4,90% di bulan Februari

2016 mencerminkan bertambahnya pencari kerja yang masuk pada pasar tenaga kerja di Amerika. Cukup bervariasi data sektor tenaga kerja tersebut akan menjadi pertimbangan bagi Bank Sentral Amerika guna memutuskan kebijakan pada pertemuan di akhir bulan April 2016. Data ekonomi Amerika tersebut turut mempengaruhi pergerakan imbal hasil Surat Utang global, dimana imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun yang ditutup turun terbatas pada level 1,76% dan imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) yang juga ditutup turun pada level 0,128% dari 0,15%. Sementara itu dengan relatif terbatasnya data ekonomi domestik yang akan dirilis pada pekan ini, maka perdagangan Surat Utang Negara akan lebih dipengaruhi oleh sentimen global serta pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Rekomendasi

Secara teknikal harga Surat Utang Negara kembali berada pada tren kenaikan harga, sehingga dalam jangka pendek akan berpeluang mengalami kenaikan. Hanya saja harga Surat Utang negara yang memasuki area jenuh beli (overbought) akan membuka peluang terjadinya koreksi sebelum harga Surat Utang Negara melanjutkan kenaikannya. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga di pasar sekunder. Kami merekomendasikan jual untuk seri - seri FRO031, FRO034, FRO053, FRO070 dan FRO056.

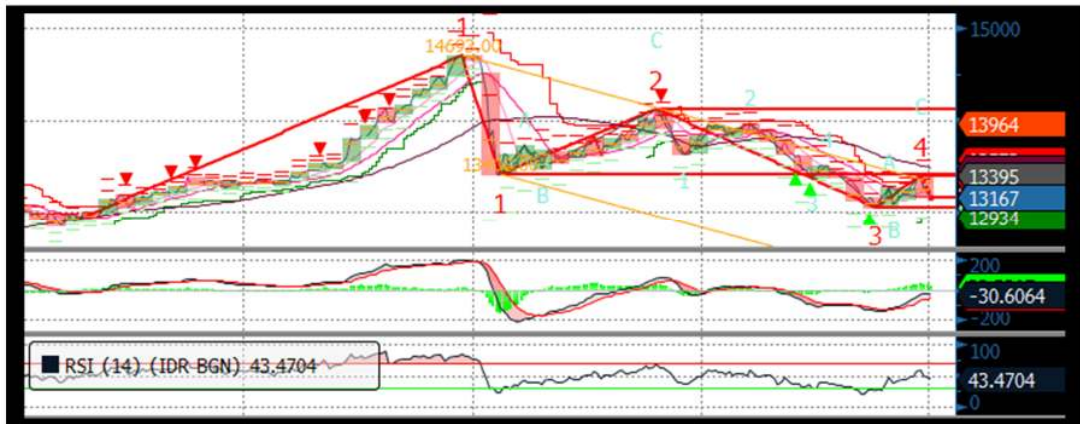
Berita Pasar

- ❖ **Pada sepekan kedepan terdapat satu surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,9 triliun.**
Surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 07042016 yang akan jatuh tempo pada hari Kamis, 7 April 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya Surat Utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

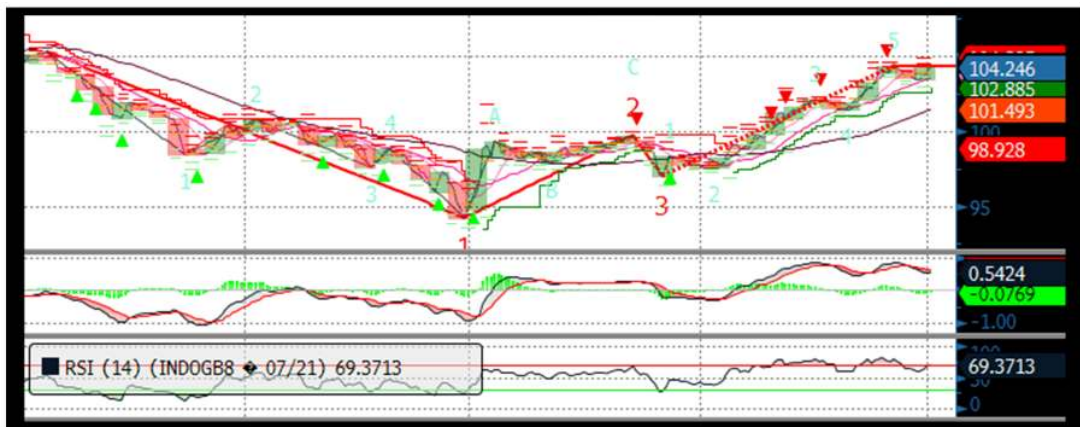
- ❖ **Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa pada bulan Maret 2016 terjadi inflasi sebesar 0,19%.**
Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan 0,69 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,36 persen; kelompok sandang 0,55 persen; kelompok kesehatan 0,30 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,03 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,07 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,22 persen. Dengan inflasi tersebut maka tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Maret) 2016 sebesar 0,62 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2016 terhadap Maret 2015) sebesar 4,45 persen.

Analisa Teknikal

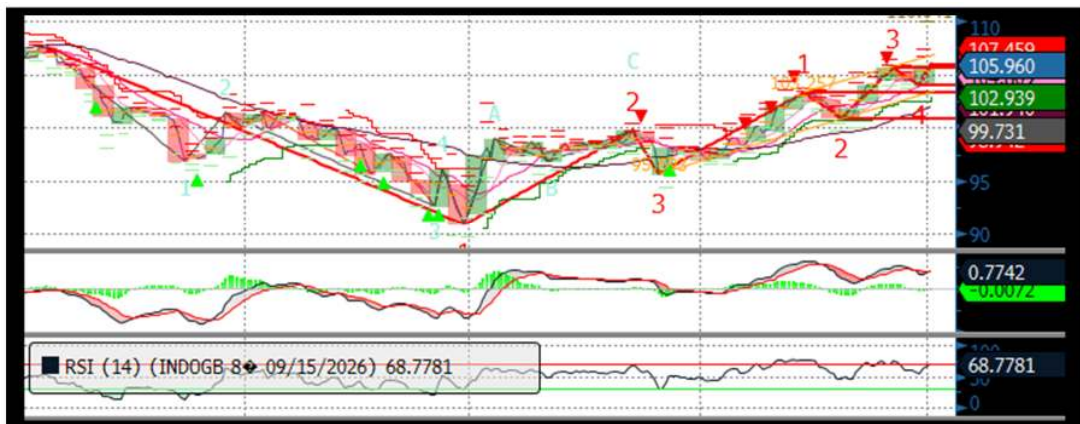
❖ IDR USD



❖ FR0053



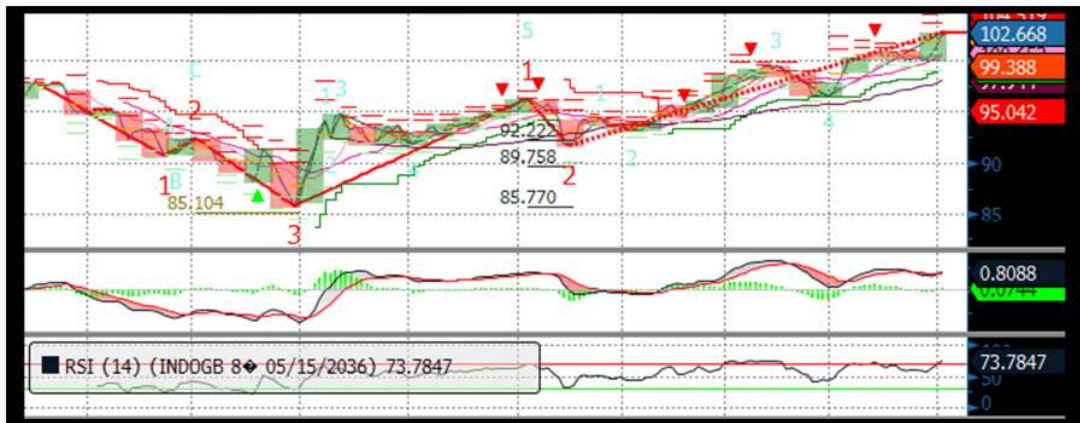
❖ FR0056



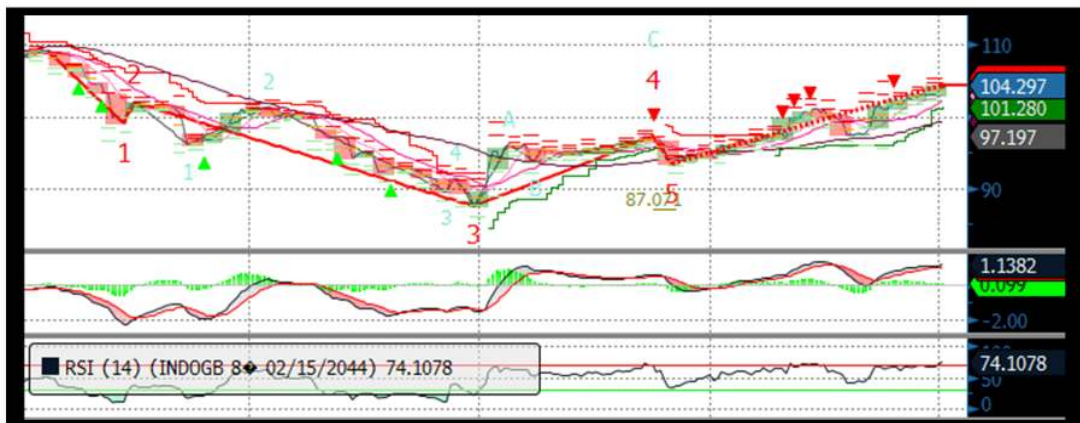
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 1-Apr-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.12	100.68	100.696	↓ (2.00)	4.924%	4.765%	↑ 15.89	0.121	0.118
FR55	7.375	15-Sep-16	0.46	100.62	100.563	↑ 5.30	5.961%	6.079%	↓ (11.89)	0.454	0.441
FR60	6.250	15-Apr-17	1.04	99.53	99.625	↓ (9.50)	6.723%	6.626%	↑ 9.65	0.993	0.961
FR28	10.000	15-Jul-17	1.29	104.08	104.048	↑ 2.90	6.630%	6.653%	↓ (2.31)	1.220	1.181
FR66	5.250	15-May-18	2.12	96.098	96.052	↑ 4.60	7.264%	7.288%	↓ (2.44)	1.993	1.923
FR32	15.000	15-Jul-18	2.29	115.92	115.883	↑ 3.80	7.304%	7.320%	↓ (1.66)	1.991	1.921
FR38	11.600	15-Aug-18	2.37	109.09	109.003	↑ 8.70	7.348%	7.386%	↓ (3.84)	2.127	2.052
FR48	9.000	15-Sep-18	2.46	103.58	103.424	↑ 15.80	7.374%	7.444%	↓ (7.00)	2.252	2.172
FR69	7.875	15-Apr-19	3.04	101.33	101.184	↑ 14.40	7.377%	7.431%	↓ (5.34)	2.668	2.573
FR36	11.500	15-Sep-19	3.46	112.15	111.947	↑ 20.60	7.442%	7.506%	↓ (6.40)	2.965	2.859
FR31	11.000	15-Nov-20	4.62	113.57	113.301	↑ 26.50	7.470%	7.533%	↓ (6.37)	3.673	3.541
FR34	12.800	15-Jun-21	5.20	122.44	122.044	↑ 39.60	7.506%	7.588%	↓ (8.22)	3.970	3.827
FR53	8.250	15-Jul-21	5.29	104.25	103.993	↑ 25.30	7.265%	7.322%	↓ (5.70)	4.343	4.191
FR61	7.000	15-May-22	6.12	96.854	96.663	↑ 19.10	7.651%	7.691%	↓ (4.05)	4.929	4.748
FR35	12.900	15-Jun-22	6.20	125.38	125.186	↑ 19.60	7.676%	7.710%	↓ (3.49)	4.525	4.358
FR43	10.250	15-Jul-22	6.29	112.72	112.461	↑ 26.20	7.658%	7.708%	↓ (4.94)	4.796	4.620
FR63	5.625	15-May-23	7.12	88.73	88.635	↑ 9.50	7.709%	7.728%	↓ (1.89)	5.743	5.530
FR46	9.500	15-Jul-23	7.29	109.65	109.559	↑ 9.30	7.739%	7.754%	↓ (1.60)	5.420	5.218
FR39	11.750	15-Aug-23	7.37	122.25	121.451	↑ 79.90	7.731%	7.858%	↓ (12.71)	5.301	5.104
FR70	8.375	15-Mar-24	7.95	104.26	103.999	↑ 25.70	7.650%	7.692%	↓ (4.26)	5.988	5.768
FR44	10.000	15-Sep-24	8.46	113.69	113.468	↑ 22.00	7.761%	7.794%	↓ (3.31)	6.050	5.824
FR40	11.000	15-Sep-25	9.46	121.06	120.913	↑ 14.70	7.807%	7.827%	↓ (1.96)	6.406	6.165
FR56	8.375	15-Sep-26	10.46	105.96	105.298	↑ 66.30	7.540%	7.629%	↓ (8.97)	7.242	6.979
FR37	12.000	15-Sep-26	10.46	129.82	129.14	↑ 68.00	7.779%	7.859%	↓ (8.08)	6.728	6.476
FR59	7.000	15-May-27	11.12	94.045	93.453	↑ 59.20	7.809%	7.894%	↓ (8.42)	7.582	7.297
FR42	10.250	15-Jul-27	11.29	117.61	116.233	↑ 137.60	7.865%	8.033%	↓ (16.80)	7.166	6.895
FR47	10.000	15-Feb-28	11.87	114.88	114.246	↑ 63.60	8.030%	8.107%	↓ (7.67)	7.452	7.165
FR64	6.125	15-May-28	12.12	84.949	84.493	↑ 45.60	8.096%	8.162%	↓ (6.67)	8.178	7.859
FR71	9.000	15-Mar-29	12.95	108.14	106.649	↑ 149.00	7.980%	8.158%	↓ (17.85)	8.073	7.763
FR52	10.500	15-Aug-30	14.37	119.59	118.835	↑ 75.70	8.158%	8.238%	↓ (7.98)	8.198	7.876
FR73	8.750	15-May-31	15.12	107.15	105.226	↑ 192.40	7.928%	8.141%	↓ (21.27)	8.622	8.293
FR54	9.500	15-Jul-31	15.29	111.15	110.73	↑ 42.30	8.204%	8.250%	↓ (4.56)	8.565	8.227
FR58	8.250	15-Jun-32	16.20	100.86	100.226	↑ 63.50	8.151%	8.222%	↓ (7.11)	9.033	8.680
FR65	6.625	15-May-33	17.12	85.643	85.243	↑ 40.00	8.199%	8.248%	↓ (4.92)	9.641	9.262
FR68	8.375	15-Mar-34	17.95	103.2	101.64	↑ 156.30	8.034%	8.198%	↓ (16.39)	9.683	9.309
FR72	8.250	15-May-36	20.12	102.67	101.32	↑ 134.90	7.980%	8.114%	↓ (13.44)	9.965	9.583
FR45	9.750	15-May-37	21.12	114.87	113.828	↑ 104.20	8.250%	8.345%	↓ (9.49)	9.714	9.329
FR50	10.500	15-Jul-38	22.29	122.59	121.461	↑ 112.90	8.263%	8.359%	↓ (9.56)	9.926	9.532
FR57	9.500	15-May-41	25.12	112.76	111.78	↑ 97.60	8.284%	8.368%	↓ (8.48)	10.368	9.955
FR62	6.375	15-Apr-42	26.04	79.654	79.463	↑ 19.10	8.293%	8.315%	↓ (2.16)	11.158	10.714
FR67	8.750	15-Feb-44	27.87	103.94	103.319	↑ 62.10	8.381%	8.437%	↓ (5.63)	10.986	10.544

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Jan'16	Feb'16	24-Mar-16	28-Mar-16	29-Mar-16	30-Mar-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	442,76	460,39	444,03	433,17	435,65	440,84
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	56,41	47,04	63,89	66,52	63,02	58,25
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	56,41	47,04	63,89	66,52	63,02	58,25
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	985,99	1.000,37	1.066,21	1.065,43	1.066,45	1.066,03
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	61,48	62,71	66,52	66,56	67,14	67,13
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	173,26	179,03	188,85	188,91	189,02	189,31
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	578,32	587,78	606,21	605,12	605,39	604,66
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	110,98	112,31	112,01	111,91	111,93	112,02
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	52,24	54,47	55,67	55,68	55,71	55,76
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	41,42	35,33	65,97	65,95	65,92	65,87
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	79,27	81,05	83,00	83,22	83,27	83,30
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.485,16	1.507,81	1.574,13	1.565,12	1.565,12	1.565,12
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	19,795	9,460	18,434	(1,093)	0,270	(0,728)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	107.00	105.30	106.00	1701.14	76
FR0068	104.50	100.00	103.50	1669.11	118
FR0072	104.75	99.25	101.00	1283.02	139
PBS008	100.39	100.36	100.39	1220.00	8
SR007	102.75	100.00	102.75	957.70	21
FR0071	108.75	105.50	108.15	827.79	44
FR0070	104.80	103.30	104.44	805.57	29
FR0073	107.75	104.60	107.50	769.75	49
FR0069	101.75	101.25	101.25	769.56	17
FR0053	104.51	103.99	104.00	401.10	11

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



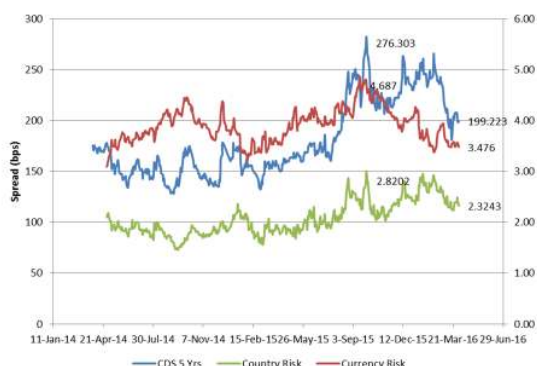
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN02CCN3	A+(idn)	100.20	100.00	100.13	230.00	6
SIEXCL01BCN1	AAA(idn)	100.13	100.08	100.13	94.00	2
ASDF02BCN5	AAA(idn)	101.45	101.44	101.45	90.00	2
BBMISMSB1CN1	idA(sy)	87.50	87.00	87.50	80.00	4
ISAT01ACN3	idAAA	100.16	100.16	100.16	72.00	1
PANR01CN1	idA-	101.80	101.80	101.80	50.00	1
JPFA01CN2	idA	100.68	100.00	100.50	44.00	6
MYOR04	idAA-	96.74	95.50	96.00	40.00	8
PNBN04SB	idAA-	100.50	100.00	100.50	40.00	4
MEDC03	idA+	96.50	96.00	96.50	38.80	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.791	1.770	0.021	1.19%	1.901	(0.110)	-5.80%	1.826	(0.035)	-1.91%	2.270	(0.480)	-21.13%
UK	1.445	1.414	0.032	2.24%	1.451	(0.006)	-0.42%	1.396	0.049	3.54%	1.959	(0.513)	-26.20%
Germany	0.152	0.152	(0.000)	-0.06%	0.179	(0.027)	-15.18%	0.145	0.007	4.56%	0.628	(0.476)	-75.83%
Japan	(0.067)	(0.035)	(0.032)	91.43%	(0.098)	0.031	-31.63%	(0.068)	0.001	-1.47%	0.260	(0.327)	-125.77%
Philippines	2.575	2.639	(0.064)	-2.44%	2.711	(0.136)	-5.03%	2.922	(0.348)	-11.90%	3.330	(0.756)	-22.69%
South Korea	1.795	1.809	(0.014)	-0.76%	1.841	(0.046)	-2.50%	1.788	0.007	0.41%	2.077	(0.282)	-13.57%
Singapore	1.839	1.828	0.011	0.61%	1.968	(0.129)	-6.57%	2.264	(0.425)	-18.78%	2.585	(0.746)	-28.86%
Thailand	1.603	1.687	(0.084)	-4.97%	1.799	(0.196)	-10.89%	2.052	(0.449)	-21.89%	2.493	(0.890)	-35.70%
India	7.464	7.464	0.000	0.00%	7.509	(0.045)	-0.60%	7.606	(0.142)	-1.86%	7.760	(0.295)	-3.81%
Indonesia	7.539	7.629	(0.090)	-1.18%	7.739	(0.199)	-2.58%	8.221	(0.682)	-8.29%	8.690	(1.151)	-13.24%
Malaysia	3.765	3.787	(0.022)	-0.58%	3.857	(0.092)	-2.39%	3.908	(0.143)	-3.65%	4.189	(0.424)	-10.12%
China	2.832	2.843	(0.011)	-0.37%	2.832	0.001	0.02%	2.886	(0.053)	-1.85%	2.830	0.002	0.08%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595